

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penentuan lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sungai Buluh yang beralamat di Jalan A. Yani Kelua, Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia, 71552.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dari berbagai sumber melalui observasi dan teknik pengumpulan data yang beragam. Peneliti melakukan analisis data untuk memahami secara mendalam Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong (Studi Kasus TPS 3R Buluh Berjaya di Desa Sungai Buluh).

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong (Studi Kasus TPS 3R Buluh Berjaya di Desa Sungai Buluh)” ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif maksudnya adalah menggambarkan keadaan yang tampak di lapangan seperti apa adanya. Metode ini dilakukan melalui wawancara, observasi serta diperlukannya dokumentasi yang valid dalam penelitian dengan tipe penelitian Deskriptif.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian di lapangan dan memiliki keterkaitan dengan masalah pokok yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong sebagai instansi yang berwenang dalam pengelolaan sampah, serta masyarakat Desa Sungai Buluh sebagai penerima dampak sekaligus sumber partisipasi dalam Pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) Buluh Berjaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui orang lain atau dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengelolaan TPS 3R Buluh Berjaya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan. Sumber data dipilih secara *purposive sampling*. Surahman dkk (2016:96) mendefinisikan *Purposive sampling* sebagai sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan,

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Erfin Nirza Siregar, S.T.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong	1 Orang
2	Muhammad Ramadani, S.Si.	Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 Kabupaten Tabalong	1 Orang
3	Nahliyana Annita, S.K.M., M.M.	Penyuluh Lingkugan Ahli Muda Kabupaten Tabalong	1 Orang
4	Wahyu Fathullah	Pengurus/Ketua TPS 3R Buluh Berjaya	1 Orang
5	Mukhtar	Petugas TPS 3R Buluh Berjaya	1 Orang
6	Harnadi	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
7	Mahyuni	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
8	M. Rafe'i	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
9	Hermansyah	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
10	Adi Mulya	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
11	Jubaidah	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
12	Rahmat Hidayat	Masyarakat Umum di Desa Sungai Buluh	1 Orang
Jumlah			12 Orang

E. Desain Operasional Penelitian

Operasional penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan penelitian, desain operasional penelitian yang baik akan memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur. Desain operasional juga jelas menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan

Adapun pada penelitian ini menggunakan teori Partisipasi Masyarakat menurut Slamet dalam Theresia dkk (2015:207-211) berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk memudahkan penelitian dirancanglah suatu desain operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat menurut Slamet dalam Theresia dkk (2015:207-211)	Adanya Kesempatan	1. Kesempatan dalam memperoleh informasi 2. Kesempatan dalam memberi pendapat 3. Kesempatan dalam mengambil keputusan
	Adanya Kemauan	1. Kesadaran untuk berpartisipasi 2. Dorongan untuk berpartisipasi 3. Keuntungan yang diperoleh
	Adanya kemampuan	1. Tingkat pengetahuan masyarakat 2. Tingkat pemahaman masyarakat 3. Tingkat kepentingan masyarakat

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi Menurut KBBI, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit. Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan.

Menurut Kartono dalam Gunawan (2015:143), observasi ialah studi gejala dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Menurut Hermawan & Amirullah (2016:37) observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek, dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati.

Teknik Pengumpulan data dan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan suatu permasalahan yang teliti.

Menurut Kartono dalam Gunawan (2015:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Menurut Setyadin dalam Gunawan (2015:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Menurut Poerwandari dalam Gunawan (2015:161), wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2023:304) mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong dan petugas TPS 3R Buluh Berjaya sebagai instansi yang berwenang dalam pengelolaan sampah, serta masyarakat Desa Sungai Buluh sebagai penerima dampak sekaligus sumber partisipasi.

Melalui wawancara ini nantinya akan diperoleh keterangan lebih lanjut mengenai bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak terkait. Sedangkan dalam penelitian dokumentasi merupakan dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2023:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Fiantika dkk (2022:38), Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data

yang penting membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan direduksi kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data-data tersedia.

2. *Data Display* (Display Data)

Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola-pola hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Fiantika dkk (2022:180-186). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dan meningkatkan kredibilitas data sebab memberikan waktu kepada peneliti untuk dapat kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan baik informan yang lama maupun informan yang baru yang dapat memberikan informasi baru sehingga informasi lebih akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain

itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang di peroleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus Negatif adalah kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas informasi karena akan “memaksa” peneliti untuk mencari informasi yang berbeda dan bertentangan dengan temuan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi diartikan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti adalah kredibel. Misalnya pada saat wawancara dibutuhkan bahan referensi berupa rekaman wawancara sebagai bukti kebenaran sumber informasi serta data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

6. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan informasi yang diperoleh peneliti yang didapatkan dari sumber informasi. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan sumber informasi. Apabila tidak ada perbedaan informasi yang diterima peneliti dengan informasi dari sumber informasi maka informasi tersebut kredibel.